

TUGAS AKHIR
PUSAT KERAJINAN DAN GALERI TENUN IKAT SUMBA DI KOTA TAMBOLAKA,
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR



Disusun Oleh :

CHRISTOPEL HARRY ORLANDO ATE

61180349

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christopel Harry Orlando Ate
NIM : 61180349
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

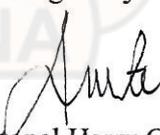
**“PUSAT KERAJINAN DAN GALERI TENUN IKAT SUMBA DI KOTA
TAMBOLAKA, KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Juli 2022

Yang menyatakan


(Christopel Harry Orlando Ate)
NIM. 61180349

HALAMAN PERSETUJUAN

**PUSAT KERAJINAN DAN GALERI TENUN IKAT SUMBA DI KOTA TAMBOLAKA,
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

CHRISTOPEL HARRY ORLANDO ATE

61180349

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 04 Juli 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Kerajinan dan Galeri Tenun Ikat Sumba di Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya dengan Pendekatan Arsitektur Neo - Vernakular

Nama Mahasiswa : **CHRISTOPEL HARRY ORLANDO ATE**

NIM : 61180349

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Genap **Tahun** : 2021/2022

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 04

Juli 2022

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Dosen Pembimbing 1



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji 1



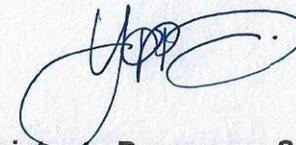
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

**PUSAT KERAJINAN DAN GALERI TENUN IKAT SUMBA DI KOTA TAMBOLAKA,
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Christopel Harry Orlando Ate

61180349

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik sesuai dengan waktu yang dicantumkan, dan atas tuntunan-Nya juga sehingga proses Tugas Akhir dari awal sampai akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Pusat Kerajinan dan Galeri Tenun Ikat Sumba di Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular”** ini berisi hasil proses dan tahapan programming hingga tahapan studio berupa grafis, gambar kerja, dan poster. Hasil penyusunan laporan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
3. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. selaku dosen Pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan selama proses Tugas Akhir.
4. Ibu Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses Tugas Akhir.
5. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). & Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen Penguji.
6. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). selaku dosen Wali penulis.
7. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman dan sahabat serta seluruh rekan-rekan Arsitektur UKDW 2018 yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
10. Keluarga besar Pekaweti Yogyakarta dan Sandlewood Yogyakarta.

Akhir kata penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta kritikan yang membangun untuk kedepannya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Atas perhatiannya, Penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan.....	II
Lembar Pengesahan.....	III
Pernyataan Keaslian.....	IV
Kata Pengantar.....	V
Daftar Isi.....	VI
Abstrak.....	VII

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	8
Studi Preseden.....	12
Kesimpulan Preseden.....	14

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	41
---------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Fenomena.....	3

BAB IV ANALISIS

Analisis Programming.....	16
Analisis Site.....	21

LAMPIRAN

Gambar Kerja dan Konsep Desain Poster	
Lampiran Konsultasi	

BAB II EKSISTING

Tinjauan Umum Lokasi.....	4
Potensi Tenun Ikat Sumba.....	5
Pendekatan Permasalahan.....	7
Pendekatan Solusi.....	7
Tujuan.....	7
Metode.....	7

BAB V KONSEP

Besaran Ruang.....	29
Konsep Zonasi.....	30
Konsep Kawasan.....	31
Ide Bentuk Neo - Vernakular.....	34
Konsep Transformasi.....	35
Konsep Bangunan.....	36

Pusat Kerajinan Dan Galeri Tenun Ikat Sumba Di Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya Dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular

Christopel Harry Orlando Ate

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kota Baru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55224, Kota.

Abstrak

Tenun ikat Sumba Barat Daya merupakan kerajinan yang dibuat dengan menggunakan alat tradisional yang sudah digunakan sejak zaman dahulu. Menenun merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh perempuan sumba di sela - sela aktivitas sehari - harinya. Kain tenun ikat khas Sumba Barat Daya memiliki bentuk motif berupa manusia dan hewan yang ada di alam Sumba dengan warna kainnya didominasi oleh warna hitam dan ada juga yang warna - warni. Sumba Barat Daya memiliki 3 jenis kain tenun, yaitu tenun ikat (makette), tenun songket (lambaleko), dan tenun sulam (humbi/lumbi).

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk merancang desain yang mengembangkan fasilitas - fasilitas pada sebuah Pusat Kerajinan dan Galeri Tenun Ikat Sumba dengan mempertahankan nilai - nilai budaya Sumba berdasarkan aspek - aspek yang ada dalam pendekatan yang telah dipilih, yaitu pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan survei secara langsung lokasi kelompok tenun ikat Sumba serta literatur berupa buku dan jurnal.

Harapannya dengan adanya pembangunan Pusat Kerajinan dan Galeri Tenun Ikat Sumba ini dapat lebih menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke Sumba Barat Daya sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi perempuan sumba, membuka lapangan pekerjaan bagi perempuan sumba, dan sebagai sarana wisata edukasi tentang proses pembuatan kain tenun mulai dari awal pembuatan hingga menjadi sebuah kain yang utuh yang siap untuk digunakan.

Kata Kunci : Tenun Ikat 1, Galeri 2, Sumba Barat Daya 3

Sumba Ikat Weaving Gallery And Craft Center In Tambolaka City, Southwest Sumba Regency With A Neo – Vernacular Architectural Approach

Christopel Harry Orlando Ate

Prodi Arsitktur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kota Baru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55224, Kota.

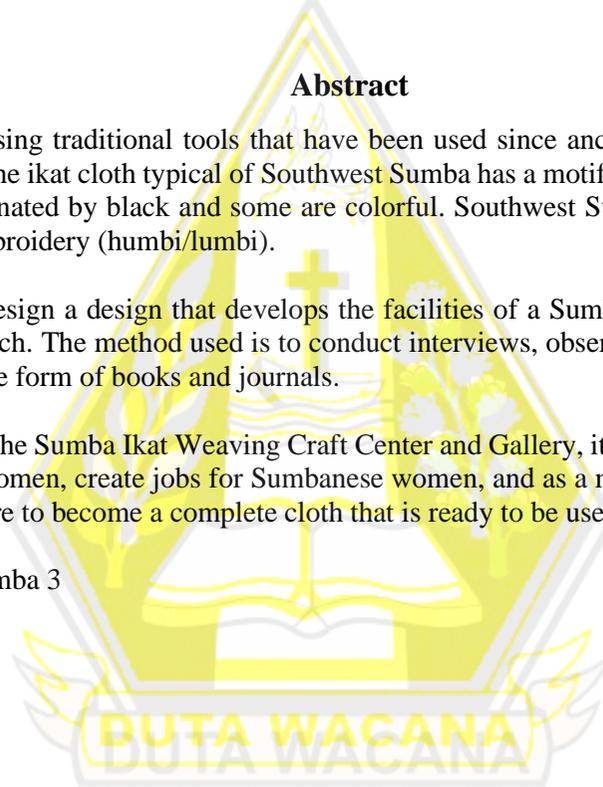
Abstract

Southwest Sumba ikat is a craft made using traditional tools that have been used since ancient times. Weaving is an activity carried out by Sumba women on the sidelines of their daily activities. The ikat cloth typical of Southwest Sumba has a motif in the form of humans and animals that exist in the nature of Sumba with the color of the cloth being dominated by black and some are colorful. Southwest Sumba has 3 types of woven fabrics, namely ikat weaving (makette), songket weaving (lambaleko), and embroidery (humbi/lumbi).

The purpose of this Final Project is to design a design that develops the facilities of a Sumba Ikat Crafts Center and Gallery by maintaining Sumba cultural values based on the aspects in the approach. The method used is to conduct interviews, observations, documentation and direct surveys of the location of the Sumba ikat group as well as literature in the form of books and journals.

The hope is that with the construction of the Sumba Ikat Weaving Craft Center and Gallery, it can attract more tourists to visit Southwest Sumba so that it can increase the economic income of Sumba women, create jobs for Sumbanese women, and as a means of educational tourism about the process of making woven fabrics. From the beginning of manufacture to become a complete cloth that is ready to be used.

Keywords: Weaving 1, Gallery 2, Southwest Sumba 3



KERANGKA BERPIKIR



Pusat Kerajinan dan Galeri Tenun Ikat Sumba di Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.



LATAR BELAKANG

- Budaya Tenun ikat adalah salah satu identitas masyarakat Sumba Barat Daya
- Pemerintah melakukan program untuk mengembangkan tenun ikat Sumba Barat Daya
- Masyarakat membutuhkan tempat atau wadah untuk produksi, belajar dan mengembangkan tenun ikat Sumba Barat Daya



FENOMENA

- Beberapa budaya masyarakat Sumba Barat Daya perlahan mulai luntur karena kurangnya informasi yang diterima
- Masyarakat menggunakan kain tenun dengan fungsi yang beragam
- Program yang diselenggarakan oleh pemerintah terpaksa menggunakan fasilitas umum dan gedung kelompok tenun tertentu yang tergolong kecil



PERMASALAHAN

- Masyarakat Sumba Barat Daya tidak memiliki wadah atau tempat untuk belajar dan mengembangkan tenun ikat Sumba Barat Daya
- Ruang yang tersedia pada kelompok tenun yang ada di Sumba Barat Daya sangat terbatas sehingga mengakibatkan proses kegiatan menenun tidak berjalan dengan baik



PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI

- Dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular, Perancangan Pusat Kerajinan dan Galeri Tenun Ikat Sumba menjadi sebuah solusi mengatasi permasalahan dengan kegiatan menenun sebagai kebutuhan utama, kegiatan pelatihan menenun, galeri pameran dan penjualan hasil tenun sebagai sarana peningkatan pendapatan ekonomi serta sebagai sarana wisata edukasi



IDE DESAIN STRATEGI DESAIN KONSEP

- ZONASI**
 - Konsep Penataan Massa Bangunan
 - Grafik Besaran ruang dan Gubahan Massa
 - Proses Penataan Massa
- LANSEKAP**
 - Vegetasi Kawasan
- UTILITAS**
 - Kawasan
 - Bangunan
- FISIK**
 - Material
 - Struktur

TRANSFORMASI DESAIN



ANALISIS SITE TERPILIH

- KRITERIA PEMILIHAN SITE
- PROFIL SITE TERPILIH
- Kondisi Eksisting
 - Potensi Site
- KONTEKS SITE TERPILIH
- Sosial
 - Fisik
 - Fungsional



PROGRAM RUANG

BESARAN RUANG

KEBUTUHAN RUANG



TINJAUAN PUSTAKA

- STUDI LITERATUR
- Tenun Ikat Sumba Barat Daya
 - Arsitektur Neo-Vernakular
 - Arsitektur Tradisional Sumba Barat Daya
 - Tipologi Bangunan
- STUDI PRESEDEN
- Museum Seni dan Budaya Jawa Ullen Sentalu
 - Tenun Lurik Kurnia (Workshop & Galeri)
 - Reception Center Of Chengdu Xindu Cultural Center



METODE PENGUMPULAN DATA

- PRIMER
- Wawancara
 - Observasi
 - Dokumentasi
- SEKUNDER
- RTRW Kab. Sumba Barat Daya tahun 2008 - 2028
 - Data industri kecil dan menengah Sumba Barat Daya (Disperindag, 2016)
 - DEKRANASDA Kabupaten Sumba Barat Daya
 - Kab. Sumba Barat Daya dalam angka (2018)
 - Kota Tambolaka dalam angka (2019)
 - Literatur buku, internet

PEN-DAHULUAN

ARTI JUDUL



PUSAT

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tempat yang letaknya dibagian tengah.



KERAJINAN

Sesuatu yang akan menghasilkan benda seni. Benda – benda seni tersebut memiliki kualitas. Hal ini membuat seseorang dalam proses pembuatannya melakukan dengan rasa keindahan. Selain itu, terdapat ide – ide murni yang menghasilkan produk berkualitas. Memiliki bentuk yang indah serta menarik (Suprpto, 1985:16).



GALERI

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2003) Galeri adalah selasar atau tempat ; dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional karya seseorang atau sekelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni.



TENUN IKAT

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasuk - masukkan pakan secara melintang pada lungsin.



ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR

Merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

Sumber : <https://ahluldesigners.blogspot.com/>

Jadi, pengertian dari judul tugas akhir “Pusat Kerajinan dan Galeri Tenun Ikat Sumba di Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular” adalah sebagai tempat atau wadah untuk kegiatan menenun bagi para penenun kain tenun ikat Sumba dengan menambahkan dan mengembangkan fasilitas pada sebuah pusat Tenun Ikat Sumba Barat Daya sehingga menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar kebutuhan yang ada serta mempertahankan dan memunculkan Kembali nilai – nilai budaya pada proses perancangan bangunan dan pengaplikasiannya pada elemen fisik bangunan.



LATAR BELAKANG



Presiden Jokowi Menghadiri Festival Tenun di kabupaten SBD
Sumber : Satukatolik.com (2017)



Pelaksanaan Karnaval Tenun Ikat SBD
Sumber : Dokumentasi Penulis (2015)



Pelaksanaan Karnaval Tenun Ikat SBD
Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

Bagi masyarakat Sumba Barat Daya kain tenun memiliki makna yang sangat penting karena merupakan sebuah simbol dan tanda hormat kepada suami, sebagai kebanggaan saat ada acara kumpul bersama. Hal inilah yang membuat masyarakat Sumba Barat Daya menggunakan kain tenun dalam berbagai acara seperti upacara ritual adat, perkawinan adat, belis atau mahar, kedukaan, proses pembangunan rumah adat, dan juga biasa digunakan di gereja ketika hari natal, tahun baru, dan hari raya gereja lainnya. Budaya Sumba Barat Daya mengandung makna simbolik yang dapat dikatakan memiliki hubungan yang erat bagi kehidupan manusia.

Di dalam kehidupan sosial, tenun ikat ini tidak hanya berkaitan tentang kehidupan dalam bermasyarakat tetapi juga berkaitan dengan hal yang pemakaiannya itu mengandung kasta sehingga kain tenun ini tidak hanya memiliki makna sebagai busana tetapi juga mengandung nilai budaya adat seperti peristiwa religi, perkawinan, dan sosial budaya.

Berita Edisi Minggu
Pesona Tenun Sumba Nan Elegan Pada Festival Tenun Ikat Sumba



Sumber : Situs berita pos Kupang (2018)

Kain tenun ikat Sumba Barat Daya juga banyak digunakan sebagai fashion yang dikombinasi dengan bahan – bahan yang modern untuk berbagai kepentingan sesuai dengan kebutuhan.

Pemerintah Sumba Barat Daya melakukan kegiatan pelestarian budaya tenun melalui pelatihan tenun kepada para perempuan Sumba dari usia 18 – 25 tahun dengan jumlah peserta 100 orang. Kegiatan ini dilakukan mulai dari tahap pemintalan benang hingga menjadi sebuah kain tenun yang sudah bisa digunakan dan hasil dari tenunan tersebut akan dipamerkan pada saat penutupan kegiatan pelatihan dan juga dititipkan di gedung Dewan Kerajinan Daerah kabupaten Sumba Barat Daya untuk dipasarkan atau dijual kepada peminat kain tenun ikat Sumba.

Soleman Mawo (42) sebagai salah satu narasumber dalam pelaksanaan “Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Jenis Keterampilan Tenun ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan mulai dari proses awal pemintalan benang hingga menjadi sebuah kain yang utuh dan hasil dari tenunan tersebut akan dipamerkan pada saat penutupan kegiatan pelatihan dan juga dititipkan di gedung Dewan Kerajinan Daerah kabupaten SBD untuk dipasarkan atau dijual kepada peminat kain tenun ikat Sumba.

Petronela (22) salah satu peserta pelatihan tenun ikat mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan – kegiatan seperti tentunya akan memberikan dampak atau manfaat yang sangat baik bagi perempuan muda di SBD sehingga budaya menenun itu akan tetap terjaga kelestariannya dan beliau juga mengatakan bahwa melalui kegiatan ini dia bisa belajar untuk menenun mulai pemula hingga menghasilkan sebuah kain tenun yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Sumber: Satu Katolik.com (2017) Sumber: Dokumentasi Penulis (2015) Sumber: Youtube iNews NTT (2018)

Peran pemerintah Sumba Barat Daya dalam upaya mengembangkan tenun ikat Sumba Barat Daya adalah dengan membuat program - program antara lain : festival 1001 tenun ikat Sumba Barat Daya 2017 - 2019, penggunaan busana tenun ikat Sumba Barat Daya dalam kegiatan karnaval, dan gelaran fashion show dengan menggunakan busana tenun ikat Sumba Barat Daya.



PEN-DAHULUAN

LATAR BELAKANG



Usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tenun ikat Sumba Barat Daya, Mitra Bili (37) staf dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sumba Barat Daya



Pemerintah Sumba Barat Daya

Menggandeng



Kelompok - kelompok tenun di Sumba Barat Daya dengan melakukan kerjasama dan program - program yang berkaitan tentang tenun

Pemerintah Indonesai melalui Badan Ekonomi Kreatif memiliki program untuk mendukung perekonomian rakyat dengan menjadikan kreatif sebagai modal utama, yaitu sebagai berikut :

- Aplikasi dan game developer
- **Arsitektur**
- Desain komunikasi visual
- Desain interior
- **Desain Produk**
- Film, animasi, dan video
- Fotografi
- Fashion
- Kuliner
- Musik
- Kriya
- Periklanan
- Penerbitan
- **Seni pertunjukan**
- Seni rupa
- Televisi dan radio

Berdasarkan subsektor diatas, terdapat 4 subsektor yang berhubungan langsung dengan tenun ikat Sumba Barat Daya yang dimana tenun ikat Sumba Barat Daya dapat dikreasikan ke dalam bentuk desain produk, fashion, seni pertunjukan dan arsitektur itu sendiri.



Arsitektur

Kegiatan kreatif ini adalah kegiatan yang berkaitan dengan desain interior, teknik sipil, arsitektur lanskap, dan teknik bangunan. Secara spesialis, ilmu ini dapat dikembangkan pada teknik iluminasi, teknik akustik, teknik facade, spesialis fasilitas, dan experiential graphic design.



Fashion

Merupakan kegiatan industri kreatif yang berjalan sangat dinamis melalui berbagai tren fashion yang bermunculan setiap tahunnya karena inovasi dan produktivitas desainer. Dimana saat ini, fashion menunjukkan peningkatan daya saing yang cukup signifikan di tingkat global.



Desain Produk

Berkaitan dengan kerajinan seni dan desain. Dimana kerajinan seni mencakup ukir, relief, dan lukisan ukiran. Sedangkan kerajinan desain mencakup furniture, keris, perhiasan, toys, busana adat, kitchewwave, dan lain - lainnya.



Seni Pertunjukan

Berkaitan dengan senni pertunjukan, perkembangan atau genre, pengelolaan kelompok, gubahan bentuk, berdasarkan bentuk penyajian, dan konsumsi. Fokus pengembangan seni pertunjukan antara lain adalah tari, teater, musik, dan lintas disiplin (wayang, sendratari, dan sastra lisan).



Mama Minto (48), pemilik dan ketua kelompok tenun Wolla Mata mengatakan bahwa terbatasnya ruang untuk aktivitas menenun dan kurangnya fasilitas penunjang proses menenun membuat kami merasa kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tenun ikat secara individu maupun kelompok.

FENOMENA



Beberapa budaya mulai luntur karena kurangnya informasi



Masyarakat menggunakan kain tenun ikat sumba dengan fungsi yang beragam



Belum ada tempat belajar menenun bagi masyarakat untuk melestarikan tenun

Data Pendukung



Sumber : Google Image

Kegiatan Festival Tenun Ikat yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2017 dilapangan Galatama, Sumba Barat Daya yang dimana kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Presiden RI Joko Widodo

Warga non lokal yang tertarik untuk mempelajari cara menenun kain khas motif Sumba Barat Daya



Sumber : Google Image

MOU pendampingan pemerintah terhadap kelompok tenun di SBD



Sumber : Facebook Soleman Mawo



Sumber : Google Image



Sumber : Google Image



Sumber : Google Image

Kain tenun Sumba memiliki fungsi yang beragam sesuai dengan kebutuhan konsumen



Sumber : Dokumentasi pribadi (2022)

Pengrajin tenun menjual hasil tenun di pinggir jalan



Sumber : Dokumentasi pribadi (2022)

Pesona Tenun Sumba Nan Elegan Pada Festival Tenun Ikat Sumba



Sumber : Laporan pos harian Kupang (2018)



Sumber : Youtube iNews NTT



Sumber : Youtube iNews NTT

DAFTAR PUSTAKA

Kartiwa, S., (2007). In: *Tenun Ikat: Ragam Kain Tradisional Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, p. 156.

Titien Saraswati, . 2013. *Bangunan Pengering Tembakau di Jawa*. Surabaya : PT. Wastu Lanas Grafika.

Neufert, E., 2002. *Data Arsitek* jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E., 2002. *Data Arsitek* jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Chaesar Dhiya Fauzan Widi; Luthfi Prayogi, Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Volume 3 - Nomor 3 – Oktober 2020.

Geria, I Made (2014) *Kearifan Ekologis Kampung Megalitik Sumba*. Pusat Arkeologi Nasional.

Nurdiah, Esti A, dkk (2013) *Struktur Rangka Atap Rumah Tradisional Sumba*. Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Kristen Petra Surabaya.

nDima, Palulu Pabundu, . 2007. *Kajian Budaya Kain Tenun Ikat Sumba Timur*. Program Pasca Sarjana Magister Studi Pembangunan UKSW.

Data Industri Formal dan Non Formal, Industri Kecil dan Menengah, Hasil Pemurahiran Data (2016). Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Barat Daya.

Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya tentang Rencana Tata Ruang Wilayah. (2008-2028). Tambolaka:Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya.

BPS, 2018. Kabupaten Sumba Barat Daya Dalam Angka 2018. Diakses dari: <https://sumbaratdayakab.bps.go.id>

<https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html> diakses 10 februari 2022

Pesona tenun ikat Sumba. diakses pada 14 februari 2022 dari <http://www.Poskupang.com>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbbali/mengenal-ragam-tenun-kabupaten-sumba-barat/> diakses 14 februari 2022

<file:///C:/Users/USER/Downloads/23761-63007-2-PB.pdf> diakses 20 februari 2022

[Museum Ullen Sentalu Budaya Jawa dan Bali](http://ullensentalu.com/index.html) diakses 22 februari dari <http://ullensentalu.com/index.html>

Tenun Lurik Kurnia, diakses 23 februari dari <https://brisik.id/read/78958/tenun-lurik-kurnia-melestarikan-warisan-budaya-melalui-kerajinan-tangan-kain-lurik>

Chengdu Xindu Cultural Center, diakses 25 februari dari <https://www.archdaily.com/940014/reception-center-of-chengdu-xindu-cultural-center-daga-architects>

[Kampung Adat Ratenggaro, Sumba \(1001indonesia.net\)](http://1001indonesia.net) diakses 25 februari

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat Daya (bps.go.id) diakses 7 februari 2022

[https://sbdkab.go.id/sbdku/sbddalamangka2020/Kabupaten Sumba Barat Daya Dalam Angka 2020.pdf](https://sbdkab.go.id/sbdku/sbddalamangka2020/Kabupaten%20Sumba%20Barat%20Daya%20Dalam%20Angka%202020.pdf) diakses 8 februari 2022

[sbdkab.go.id/sbdku/sbddalamangka2020/Kecamatan Kota Tambolaka Dalam Angka 2020.pdf](https://sbdkab.go.id/sbdku/sbddalamangka2020/Kecamatan%20Kota%20Tambolaka%20Dalam%20Angka%202020.pdf) diakses 8 februari 2022